

BAB IV

METODE PENELITIAN

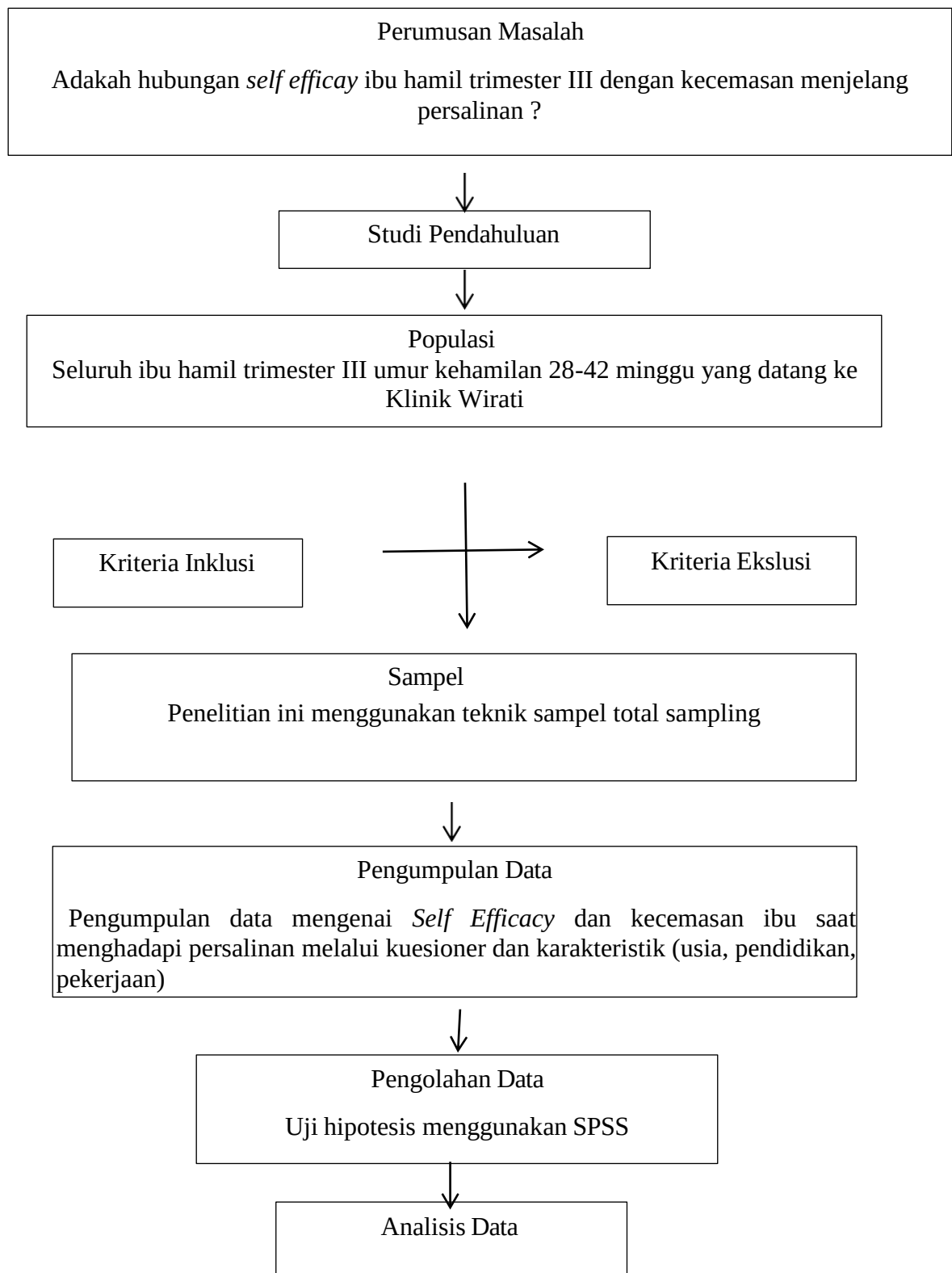
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi analitik korelasional dengan menggunakan metode *cross-sectional*. *Self Efficacy* ibu hamil trimester ketiga dan tingkat kecemasan mereka terhadap persalinan dievaluasi secara bersamaan. Dengan demikian, hubungan antara *Self Efficacy* ibu hamil trimester III dan tingkat kecemasan mereka terhadap persalinan dapat ditentukan.

Ibu hamil sering kali menganggap kecemasan sebagai hal yang kurang penting, menganggapnya sebagai kejadian umum yang dapat memengaruhi ibu mana pun selama proses kehamilan. Lebih dari 50% ibu hamil mungkin mengalami kecemasan, yang berpotensi mengakibatkan bayi lahir dengan berat badan rendah dan depresi pascapersalinan pada ibu. Kecemasan pada ibu hamil dapat berdampak buruk pada proses melahirkan, yang berpotensi mengakibatkan kematian.

Self Efficacy merupakan prediktor signifikan dari keputusan perilaku kesehatan seseorang, yang memfasilitasi penerapan tindakan yang meningkatkan kesehatan dan pengurangan tindakan yang merugikan (Ashtarian, 2016). Kepercayaan diri dipengaruhi oleh empat jenis informasi mendasar: pencapaian kinerja, seperti kehamilan sebelumnya; pengalaman tidak langsung, seperti menyaksikan wanita hamil lainnya; dorongan verbal dari orang lain; dan respons fisiologis, termasuk kelelahan, stres, kecemasan, dan gangguan tidur.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Klinik Wirati yang beralamat di Jalan Pulau Saelus II No.7, Pedungan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, 80114.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 3 Maret-8 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan dimensi yang mencakup semua entitas, baik objek maupun individu, yang memiliki ciri, properti, dan karakteristik yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipahami (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi penelitian terdiri dari semua ibu hamil trimester III yang datang ke Klinik Wirati.

2. Sampel

Sampel bermakna representasi dari populasi yang diidentifikasi atau beberapa elemen dari unsur dalam sebuah populasi (Masturoh & Anggita, 2018.). Untuk menetapkan sampel penelitian, peneliti mempertimbangkan persyaratan dalam pemilihannya, yakni sesuai dengan kriteria inklusi serta memperhatikan eksklusi. Sampel penelitian terdiri atas sebagian ibu hamil pada trimester III yang mengunjungi Klinik Wirati, mematuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan

Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil trimester III, dengan usia kehamilan 28 sampai 42 minggu
2. Tidak ada gangguan selama kehamilan (hipertensi, preeklamsia, diabetes gestasional, letak sungsang atau melintang, aborsi)
3. Bersedia menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang komprehensif, yang mencakup semua anggota populasi sebagai responden. Total sampel yang didapatkan selama kurun waktu penelitian 3 Maret-8 Mei 2025 sebanyak 30 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini mengumpulkan data primer mengenai *Self Efficacy* ibu hamil trimester III, yaitu usia 28-42 minggu, terkait tingkat kecemasan menjelang persalinan, serta identitas ibu. Data sekunder dalam penelitian ini berupa riwayat ibu yang tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berisi tentang pengelolaan kehamilannya.

2. Cara pengumpulan data

- a. Mengajukan ijin penelitian dan *etical clearence* dengan alur peneliti mengisi formulir pengajuan *etical clearence* yang selanjutnya diupload melalui alamat e-mail Komisi Etik, peneliti melakukan pembayaran, kemudian menunggu balasan sampai dikeluarkan surat persetujuan *Etical Clearence* untuk penelitian dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Denpasar
- b. Peneliti menggunakan enumerator sebanyak dua orang dalam penelitian
- c. Melaksanakan pertemuan dengan enumerator yang bertujuan untuk diskusi serta persamaan persepsi terhadap kuisisioner yang digunakan dalam penelitian serta pelaksanaan penelitian
- d. Memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- e. Menerapkan pendekatan formal dengan partisipan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, menyediakan formulir persetujuan, dan meminta tanda tangan responden jika mereka setuju untuk berpartisipasi. Jika responden menolak, peneliti akan menghormati keputusan mereka dan tidak memaksakan partisipasi.
- f. Responden yang telah memberikan persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan kemudian diteliti menggunakan instrumen berupa Kuesioner *self-efisiensi* dengan skala kepercayaan diri dan Kuesioner kecemasan menggunakan PRAQ-R2 yang telah disiapkan, disertai penjelasan mengenai prosedur pengisian kuesioner tersebut.
- g. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dari responden
- h. Memastikan kelengkapan data yang diinput dalam lembar kuesioner (*coding, editing*)
- i. Memasukkan data yang telah terkumpul dari lembar inventaris ke dalam lembar rekapitulasi (*master table*) yang berasal dari kuesioner responden.
- j. Merangkum dan mendokumentasikan data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.
- k. Melakukan analisis data dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel hasil analisis.
- l. Instrumen Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan instrumen *Self Efficacy* dan PRAQ-R2 yang terdiri dari skala *Self Efficacy* dengan 35 pernyataan, beserta penilaian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan. Nilai konstanta 0,60 digunakan dalam uji reliabilitas. Uji reliabilitas menghasilkan nilai *alfa Cronbach* sebesar 0,983, yang

menunjukkan bahwa semua pernyataan reliabel dapat diandalkan, karena nilainya $> 0,60$. Tingkat kecemasan dinilai melalui standar PRAQ-R2 (*Pregnancy Related Anxiety Questionnaire-Revised*). Kuesioner tersebut terdiri dari 35 item yang berkaitan dengan ukuran kepercayaan diri dan mencakup 10 item yang terkait dengan PRAQ-R2.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah peneliti mengumpulkan data, data tersebut mengalami pemrosesan melalui tahap-tahap berikutnya :

a. Editing

Peneliti dengan cermat memvalidasi semua data yang dikumpulkan melalui kuesioner, mengautentikasi identitas responden, dan memastikan integritas semua kuesioner. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 1) Setelah mengevaluasi semua pernyataan yang diajukan kepada responden, dipastikan bahwa setiap pernyataan telah dijawab oleh responden.
- 2) Menilai hasil kuesioner yang dikumpulkan dari peserta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
- 3) Memverifikasi kuesioner untuk mengetahui ketidakakuratan, semua pernyataan telah ditanggapi oleh responden.

b. Coding

Peneliti mengodekan temuan penelitian dengan mengubah data tekstual menjadi data numerik untuk diproses lebih lanjut. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan menurut klasifikasi yang ditentukan .

1) Kode Responden

- a. Responden 1 sama dengan R1.
- b. Responden 2 sama dengan R2.
- c. Responden 3 sama dengan R3., dst

2) Kode Usia

- a. < 20 tahun = 1
- b. 20 sampai 35 tahun = 2
- c. > 35 tahun = 3

3) Kode Pendidikan

- a. Dasar (SD,SMP)= 1
- b. Menengah (SMA)= 2
- c. Tinggi (Diploma, Sarjana)= 3

4) Kode Pekerjaan

- a. Bekerja = 1
- b. Tidak Bekerja = 2

5) *Self efficacy* ibu hamil

- d. Skor rendah $< 70 = 1$
- e. Skor sedang $70 \leq \text{skor} < 140 = 2$
- f. Skor tinggi $\geq 140 = 3$

6) Tingkat Kecemasan

- d. Skor Kecemasan Ringan $< 25 = 1$
- e. Skor Kecemasan Sedang $25 \leq \text{skor} < 50 = 2$
- f. Skor Kecemasan Berat $\geq 50 = 3$

c. *Scoring*

1. *Self Efficacy*

Penelitian ini memiliki 35 pernyataan yang dikategorikan menjadi segmen yang *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Pernyataan *favorable*, pernyataan yang menguntungkan (positif) memiliki tingkat evaluasi ;

- 1) Skor 4 untuk sangat setuju (SS)
- 2) Skor 3 untuk setuju (S)
- 3) Skor 2 untuk tidak setuju (TS)
- 4) Skor 1 untuk sangat tidak setuju (STS)

b) Pernyataan *unfavorable*, pernyataan yang merugikan (negatif) memiliki tingkatan penilaian :

- 1) Skor 1 untuk sangat setuju (SS)
- 2) Skor 2 untuk setuju (S)
- 3) Skor 3 untuk tidak setuju (TS)
- 1) Skor 4 untuk sangat tidak setuju (STS)

Penelitian ini mengkategorikan penilaian *Self Efficacy* sebagai berikut :

- 1) Tinggi = Skor ≥ 140
- 2) Sedang = $70 \leq \text{skor} < 140$
- 3) Rendah = Skor < 70

2. Tingkat Kecemasan

Kategorisasi skor tingkat kecemasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berat = Skor ≥ 50
- b. Sedang = $25 \leq \text{skor} < 50$
- c. Ringan = Skor < 25
- d. *Entring*

Memasukan seluruh data kedalam media pengolahan data agar dapat dilaksanakan proses menganalisis data.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses evaluasi data, berdasarkan yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2018) Tabulasi dalam penelitian ini melibatkan pengelompokan data dengan cara merancang tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya, hasil yang diperoleh akan dijabarkan melalui penyajian berupa tabel.

2. Analisis Data

a. *Analisis Univariate*

Analisis ini menilai frekuensi dan persentase setiap variabel. Hasil analisa data disajikan dan diuraikan kedalam bentuk tabel. menggunakan distribusi frekuensi (Nursalam, 2016) yang dianalisis meliputi karakteristik ibu (usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan), melalui perumusan di bawah:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Presentase

f : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariate

Setelah menentukan sifat-sifat setiap variabel dalam penelitian, tahap selanjutnya adalah analisis bivariat. Menggunakan uji korelasi *Spearman's Rank* untuk analisis bivariat untuk menyelidiki hubungan antara *Self Efficacy* dan kecemasan prenatal. Metode statistik ini menilai dua variabel pada skala ordinal, atau satu variabel ordinal di samping variabel nominal atau rasio, untuk mengevaluasi hipotesis asosiatif antara kedua variabel tersebut.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan sebuah acuan etika yang diberlakukan pada tiap aktivitas penelitian yang dilaksanakan peneliti bersama masyarakat yang menjadi penerima efek dari pelaksanaannya. Permasalahan etika penelitian kebidanan adalah permasalahan yang krusial dikarenakan berkaitan langsung dengan manusia, sehingga diperlukan perhatian khusus pada etika penelitian. Terdapat tiga prinsip etika penelitian kesehatan yang diterbitkan "The Belmont Report" pada tahun 1970, menguraikan tiga konsep dasar etika penelitian kesehatan yang berkaitan dengan manusia (Adiputra, dkk., 2021) . Ketiga prinsip tersebut meliputi :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Prinsip *respect for person* merupakan penghargaan dari otonom individu yang memiliki kebebasan dalam menetapkan keputusan dirinya untuk ikut ataupun tidak bersedia dalam mengikuti pelaksanaan penelitian. Setelah memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian beserta dampaknya, selanjutnya peneliti menyerahkan *informed consent* persetujuan pada responden.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip untuk meningkatkan kesejahteraan manusia sambil menghindari kerusakan. Ini berkaitan dengan perlunya membantu orang lain dalam memperoleh keuntungan dengan kerugian yang paling sedikit. Peneliti berupaya dalam mengoptimalkan pemberian manfaat serta meminimalisir kerugiannya.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini berkaitan dengan keadilan distributif, yang menandakan alokasi tugas yang adil yang berasal dari keterlibatan subjek penelitian dalam penelitian. Peneliti memperlakukan responden secara adil dan tidak memandang SARA.